

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program MBKM magang mandiri memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kampus bersama praktisi melalui mitra perusahaan yang bekerja sama dengan Fakultas Arsitektur dan Desain UPN “Veteran” Jawa Timur. Program ini bertujuan mengembangkan kompetensi arsitektur dan membentuk sikap profesional agar lulusan lebih siap menghadapi dunia kerja. Mahasiswa akan terlibat langsung dalam proses perencanaan dan desain proyek, baik di kantor konsultan arsitektur maupun perusahaan kontraktor atau developer.

Melalui Program MBKM magang mandiri ini, saya ingin memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja yang relevan dengan bidang studi saya, sehingga saya dapat memahami bagaimana teori yang saya pelajari selama perkuliahan diterapkan dalam dunia kerja secara langsung. Hal ini diharapkan dapat membantu saya dalam menyelesaikan perkuliahan dengan lebih matang, karena saya akan memiliki sudut pandang yang lebih luas dan aplikatif terhadap materi-materi yang dipelajari.

Selain itu, program magang ini juga menjadi langkah awal saya dalam membangun jejaring profesional dan mengenal dinamika dunia kerja secara lebih dekat. Pengalaman ini tentunya akan menjadi nilai tambah dalam portofolio saya, sekaligus memperbesar peluang karir setelah lulus, baik untuk melanjutkan ke dunia kerja maupun studi lanjutan.

Saya percaya bahwa dengan mengikuti program magang mandiri MBKM, saya dapat berkembang tidak hanya sebagai mahasiswa yang kompeten secara akademik, tetapi juga sebagai individu yang siap bersaing dan berkontribusi di dunia profesional.

1.2. Deskripsi Perusahaan



Gambar 1.1 Logo PT. ALT Design Teknindo
(Sumber : Google)

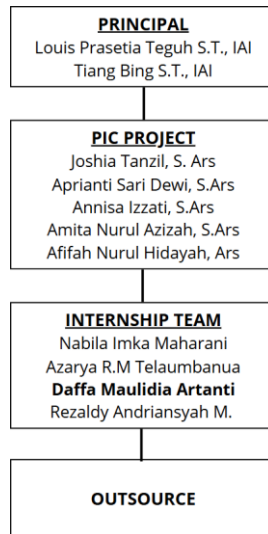
Pada Program MBKM magang mandiri ini, saya berkesempatan untuk magang di PT. ALT Design Teknindo. PT. ALT Desain Teknindo atau biasa disebut ALT Design Lab adalah salah satu perusahaan perseroan terbatas yang bekerja sama dalam program Magang MBKM. Perusahaan ini terletak di Jl. Darmo Baru Timur 5/16, Surabaya. Perusahaan ini menawarkan jasa perancangan dan desain arsitektur, Master Planning dan Urban Design, desain interior, serta pengawasan teknis dan kuantitas. ALT Desain Lab ini didirikan oleh 3 arsitek yaitu, Antoni Widiya S.T., M.M., IAI, Louis Prasetia S.T. , IAI, dan Tiong Bing S.T. , IAI.

PT ALT Desain Teknindo mengusung visi *“Together, we shape a better world”* yang bermakna komitmen untuk bersama-sama menciptakan dunia yang lebih baik. Visi ini direalisasikan melalui lima misi pokok berikut :

1. Berkomitmen untuk memberikan proyek berkualitas tinggi dan solusi desain yang inovatif.
2. Menggabungkan keahlian lintas disiplin dan keahlian untuk memberikan pemikiran desain kreatif yang spesifik terhadap kebutuhan desain klien kami.
3. Menggunakan proses yang didorong oleh penelitian untuk tujuan desain yang efisien dan unik.
4. Membangun hubungan baik yang langgeng dengan klien kami.
5. Mendukung karyawan kami untuk mendorong pembelajaran, pertumbuhan, dan pengakuan dalam upaya mencapai keunggulan desain.
- 6.

Perusahaan ini menangani beragam proyek, mulai dari bangunan komersial, rumah sakit, rumah hunian perkotaan, tempat ibadah, dan lain – lainnya. Secara keseluruhan, ciri khas dari perusahaan ini terletak pada kemampuannya menggabungkan estetika modern dengan konteks lokal, menjunjung tinggi fungsi bangunan, serta menghasilkan desain yang bersih, elegan, dan kontekstual. Gaya arsitektur yang ditampilkan cenderung mengutamakan bentuk-bentuk geometris yang tegas, fasad bersih, serta penggunaan material modern seperti kaca, beton, dan metal, terutama terlihat pada eksterior bangunannya, namun di beberapa proyek tertentu ada yang mengangkat unsur lokal, yang disesuaikan dengan keinginan klien.

Dalam sebuah perusahaan arsitektur yang berperan sebagai konsultan perencana, diperlukan adanya struktur hierarki jabatan guna mempermudah pembagian tugas dan tanggung jawab dalam operasional perusahaan perencanaan arsitektur. Adapun struktur organisasi PT ALT Desain Teknindo adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi PT. ALT Design Teknindo
(Sumber : Data Pribadi)

Penjabaran tugas dan tanggung jawab setiap posisi adalah sebagai berikut:

1. Bapak Louis Prasetia, S.T., IAI, sebagai Principal Architect, serta bertanggung jawab dalam bidang pemasaran dan manajemen proyek.
2. Bapak Tiong Bing, S.T., IAI, berperan sebagai Principal Architect, menangani urusan keuangan, merangkap sebagai Principal Architect dan juga Project Manager.
3. Joshia Tanzil, Aprianti Sari Dewi, Annisa Izzati, Amita Nurul Azizah, dan Afifah Nurul Hidayah bertugas sebagai Penanggung Jawab Proyek (PIC Project).
4. Tim Magang (Internship Team) menempati posisi setelah PIC Project dan berperan dalam mendukung jalannya proyek sebagai bagian dari pelaksanaan teknis. Tugas proyek dari tim magang dikoordinasikan langsung dengan PIC Project. Posisi saya selama magang di ALT Design Lab berada pada Internship Team, dan mendapat arahan tugas langsung dari PC Project.
5. Outsource merupakan tenaga eksternal yang dilibatkan untuk memenuhi kebutuhan proyek berdasarkan keahlian tertentu.

Selama periode magang mandiri di ALT Design Lab, saya mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam sejumlah proyek yang tengah dikerjakan. Beberapa contoh proyek tersebut adalah revitalisasi Wihara Benchen di Nepal, disana saya berkesempatan untuk membuat 3D existing bangunan sekitar Benchen. Proyek selanjutnya adalah perancangan RSGM

Bhakti Wiyata. Pada proyek tersebut saya berkesempatan untuk membantu membuat 3D bangunan RSGM Bhakti Wiyata untuk konstruksi, membuat gambar DED pos satpam, dan mendesain drop off. Proyek selanjutnya, penulis membuat 3D Makam Tjio di lahan berkontur. Selain berkontribusi dalam pengerjaan gambar proyek, di sini saya juga diberi beberapa materi tentang material, cara membuat gambar detail, step – step cara membuat desain, dan standart gambar Perusahaan tersebut. Secara keseluruhan, selama magang di ALT Design Lab saya mendapatkan pengalaman untuk memperluas wawasan saya tentang alur kerja firma arsitektur serta bagaimana desain yang fungsional dan estetis dikembangkan sesuai konteks dan kebutuhan klien.